

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

Sebuah lembaga keuangan yang memberlakukan sistem syari'ah didalam operasional aktifitasnya, mulai dari berpakaian, teknis dan segala macam bentuk transaksinya baik dalam akad simpanan maupun pembiayaan disebut Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah. KJKS BMT Yaummi Fatimah merupakan salah satu dari wujud nyata lembaga jasa keuangan syari'ah.¹

Di era semangat keislaman yang sedang berkibar tahun 1990 an penggerak dakwah dikalangan mahasiswa mulai menggeliat dan tumbuh gerakan Ekonomi Syariah, diantaranya ada Ridho Allah di Jakarta dan Tenosa ITB Bandung yaitu Muhammad Jatmiko muda, mulai meneliti Teknosa ITB Bandung dengan hasil yang luar biasa, manager lembaga keuangan syariah ber-Mercy Ria yang mempunyai bisnis sampai ke pengeboran minyak. Konon beberapa tahun kemudian mereka mengalami gulung tikar. pencarian berlanjut dan bertemu dengan lembaga keuangan BINAMA di Semarang, pengelola utamanya adalah orang-orang tawadlu'. Ada Mas Kartiko yang sampai sekarang masih membina BMT, ada Mas Basuki dan Mbak Nurhayati semua adalah aparat BINAMA.

Pada bulan November tahun 1994 merekrut untuk pelatihan BMT bekerja sama dengan Dompot Dhuafa Republika. Pada pelatihan angkatan keduana yang di monitoring oleh Mas Ery Sudewo dan Mas Jamil Azzaini, sebagai pelatihan BMT terheboh dan akhirnya meneteskan Forum Ekonomi Syariah (FES). Dengan rentang waktu satu bulan setelah pelatihan, Bapak Muhamammad Jatmiko Ch (yang sekarang menjadi

¹ Hasil Dokumentasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil, dikutip tanggal 03 Maret 2020.

ketua Pengurus KJKS BMT Yaummi Fatimah) menetaskan BMT dengan nama koperasi karyawan BMT Yaummi dengan dibantu beberapa ustadz-ustadzah TPS (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Yaummi dan beberapa tenaga profesional. Dari Forum Ekonomi Syari'ah menetes BMT yang cukup bisa dibanggakan seperti BMT Bering Harjo di Jogja, BMT BINAMAS di Purworejo, BMT BIMA di Muntilan dan BMT Yaummi Fatimah di Pati.

Lahir undang-undang perbankan yang membolehkan untuk usaha perbankan menentukan bunga sendiri sampai ke bunga nol, dan inspirasi ini diperoleh sebagai ummat islam untuk melahirkan Bank Mu'amalat Indonesia-BMI sebagai pelopor Bank Syariah pertama murni syari'ah di Indonesia. Ekonomi syari'ah semakin berkembang menjadi BMT Yaummi menjadi tempat studi banding, tempat magang dan pelatihan. Sekitar 2000an, puluhan BMT terlahir di Pulau Jawa sampai Lampung. Seiring tahun berjalan BMT semakin berkembang pesat di daerah Pati seperti BMT Fastabiq di Pati, BMT BUS di Lasem, BMT Al-Fath di Gunung Wungkal yang semuanya dapat dikatakan murid BMT Yaummi.

Dirasa belum kondusif untuk belajar, maka sejak tahun 2000an BMT Yaummi menutup diri sebagai tempat belajar dan memulai menjadi BMT Kerja. Seiringnya waktu berjalan BMT mulai berkembang dan mempunyai banyak anggota sehingga Badan Hukum berubah menjadi Koperasi Pesantren atau KOPONTREN BMT Yaumm sehingga mempunyai visi pokok, yaitu:

- a. Membuktikan bahwa Syari'at Islam dapat dibumikan, dan
- b. Mencari keuntungan sebagai penyimpanan dana, permodal khususnya anggota koperasi, dan karyawan atau pelaksana.

BMT Yaummi semakin berkembang menjadi luas dan banyak dikenal oleh masyarakat baik dari segi pelayanan, asset yang dimiliki oleh BMT, keuntungan dan akhir sisa hasil usaha akan dibagikan. Setelah

diadakan perintisan pada pembukuan BMT di jaringan Lembaga Pendidikan Bina Anak Sholeh (BIAS) pada tahun 2010 an dengan:

- a. Andil modal 50%.
- b. Mendidik dan melatih calon karyawan, dan
- c. Mengendalikan manajemen.²

Berdirinya BMT di jaringan BIAS dengan nama seragam BMT BINA Martabati Insani (BMT BMI) di Tegal, Cilacap, Gombong, Magelang dan Klaten dengan Badan Hukum pada daerah masing-masing, selain di Jogja sendiri mempunyai pusat kegiatan BIAS dengan Badan Hukum DIY. Seiring waktu berjalan sangat efektif dari seluruh jaringan BMT yang di satukan oleh Badan Hukum Koperasi Jasa Keuangan Syariah – KJKS BMT Yaummi Fatimah tingkat Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012.

Alhamdulillah, mulai bulan Januari tahun 2012 penyatuan pada Badan Hukum dan menyatukan kegiatan usaha yang berhasil dilaksanakan oleh BMT. BMT memiliki anggota sekitar 750 orang yang tinggal di Jawa Tengah, BMT Yaummi memiliki kegigihan untuk mengembangkan sayap diseluruh kota Jawa Tengah dan sekarang BMT mulai berkibar di Klaten, Magelang, Gombong, Cilacap, Tegal, dan Pati sendiri sebagai pusat kegiatan dengan cabang 13 dikecamatan-kecamatan. Perkembangan zaman dan teknologi KJKS BMT Yaummi terus mengikuti selain mengembangkan cabang di kota lain seperti kudus dan rembang akan menyusul di daerah-daerah Jawa Tengah Lainnya. Jaringan terkondisi dengan baik sehingga BMT tidak ketinggalan oleh sistem yang digunakan BMT lainnya seperti SMS Banking sistem untuk jaringan KJKS BMT Yaummi se Jawa Tengah.

Awal mula perubahan nama pada BMT Yaummi Fatimah ke BMT Yaummi Maziyah Assa'adah, dikarenakan dari pihak koperasi tidak menginginkan adanya BMT pada tingkat atas pada pemerintah yang

² Hasil Dokumentasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil, dikutip tanggal 03 Maret 2020.

ingin dikuasai oleh pihak Nasionalis. BMT beridentik dengan kata koperasi dan pihak dinas tidak menginginkan dan BMT juga mempunyai Asosiasi Nasional bahwa nama BMT harus pada lembaga tersebut. Karena dari pihak eksekuler tidak mengharapkan karena merasa tersaing dengan adanya BMT. Dari pihak Dinas pada zaman dahulu tidak ada nama simpan pinjam dan sekarang dijadikan namanya Koperasi Simpan Pinjam (KPPS) kebijakan dari Dinas Koperasi. BMT mempunyai komitmen bahwa harus adanya nama Arab yaitu BMT yaummi Fatimah Menjadi BMT Yaummi Maziyah Assa'adah (membahagiakan dan menguntungkan).

2. Visi dan Misi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil Pati

Adapun visi dan misi, KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah yaitu:

a. Visi

Menjadi lembaga keuangan yang mengedepankan profit dengan berdasarkan syariah.

b. Misi

- 1) Mengedepankan dan membudayakan transaksi ekonomi sesuai dengan nilai-nilai syariah
- 2) Menjunjung tinggi dengan nilai akhlaqul karimah dalam mengelola amanat ummat.
- 3) Mengutamakan kepuasan dalam melayanani anggota
- 4) Menjadikan BMT Yaummi Maziyah Assa'adah tumbuh berkembang secara sehat dengan tolak ukur kewajaran lembaga keuangan pada umumnya.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan melakukan pembinaan kaum dhuafa.

3. Tujuan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

Adapun tujuan dari didirikannya KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan mengelola dengan mengutamakan nilai-nilai

syariah menjunjung tinggi akhlaqul karimah serta mengedepankan kepuasan anggota.

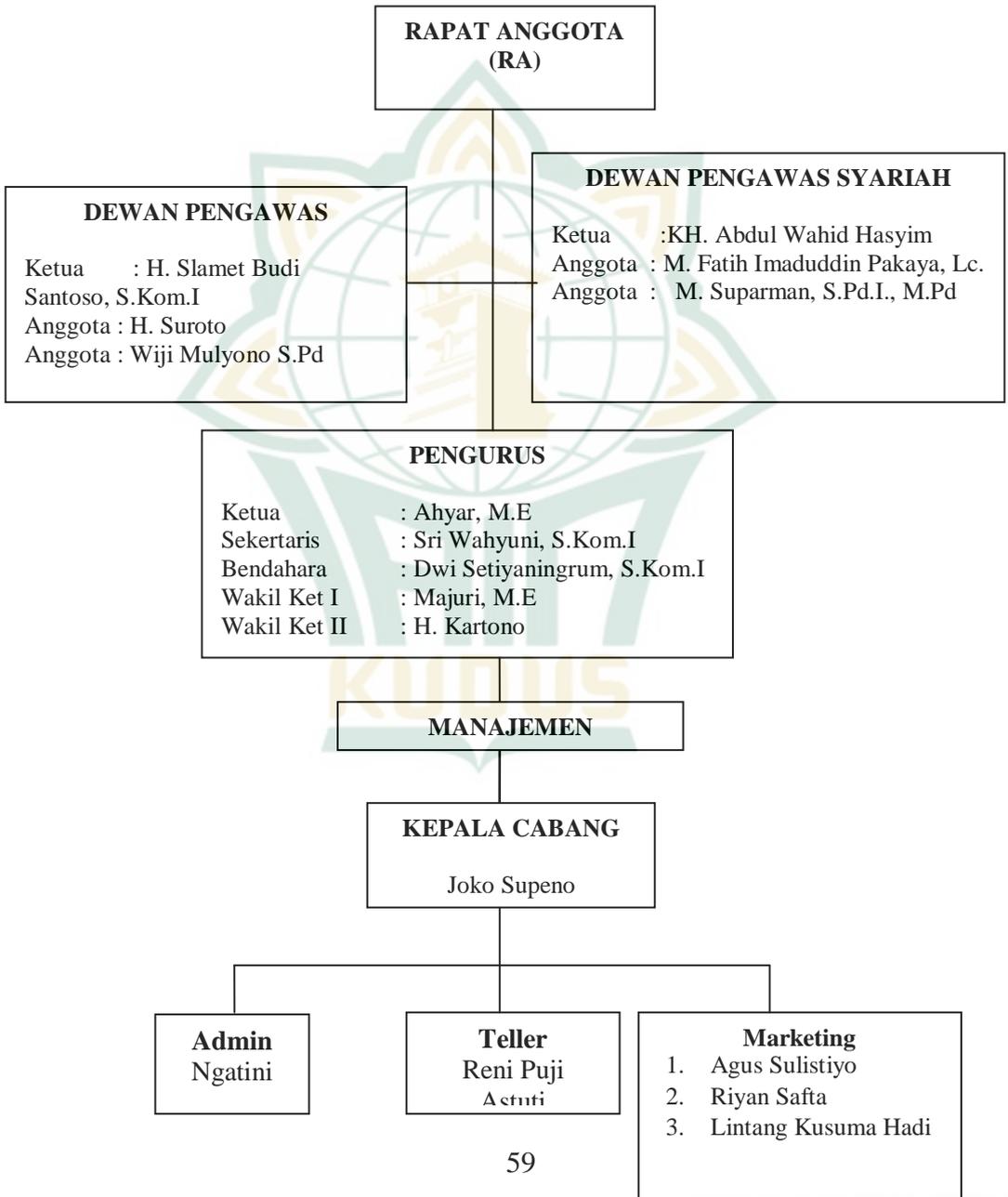
4. Struktur Organisasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

Perusahaan membutuhkan adanya struktur organisasi yang tepat dan jelas sebagai dasar untuk mempelajari aktivitas yang sebenarnya. struktur organisasi merupakan suatu petunjuk bagaimana tugas, tanggung jawab antara anggota-anggotanya sehingga memudahkan pimpinan dalam mengadakan pengawasan maupun meminta pertanggung jawaban pada bawahannya.

Adapun struktur organisasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil sebagai berikut:



Gambar 4.1
Struktur Organisasi KSPPS Yaummi Maziyah
Assa'adah Cabang Trangkil



5. Produk-produk KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

Sebagai lembaga tamwil, KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah memobilisasi dana produktif anggota dengan membuka produk simpanan anggota yang mudah dan menarik. diantaranya adalah sebagai berikut:

a. SI RELA (Simpanan Sukarela Lancar)

SI RELA atau Simpanan Sukarela Lancar adalah simpanan yang di setor dan di ambil sewaktu-waktu dengan menggunakan akad *wadi'ah yadlomanah*. keuntungannya:

- 1) Setoran awal minimal Rp. 10.000 dan selanjutnya minimal Rp. 5.000.
- 2) Gratis biaya administrasi bulanan.
- 3) Tabungan bisa di ambil sewaktu-waktu.
- 4) Mendapatkan keuntungan yang menarik setiap bulannya.

b. SIDIK AMAL (Simpanan Pendidikan Amanah dan Leluasa)

Simpanan Pendidikan Amanah dan Leluasa adalah produk simpanan yang terencana untuk persiapan biaya pendidikan putra-putri tercinta. Keuntungannya:

- 1) Menggunakan akad *wadi'ah yadlomanah* mendapatkan rasa aman dan mendapatkan keuntungan setiap bulannya.
- 2) Bebas biaya administrasi.
- 3) Mendapatkan hadiah paket
- 4) belajar setiap bulan Juli dan Desember

Ketentuan Simpanan:

- a) Setoran mulai Rp. 25.000,- perbulan rutin, dan maksimal bebas.
- b) Jangka waktu mulai 3 tahun sampai dengan 6 tahun.
- c) Penarikan hanya dapat di lakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan

oleh nasabah dan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

c. SI MAPAN (Simpanan Masa Depan)

Simpanan Masa Depan adalah produk simpanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang di rencanakan dalam waktu 3 bulan, 6 bulan, atau 1 tahun. Misalnya, untuk persiapan pernikahan, rekreasi, dan lain-lain.

Dengan ketentuan:

- 1) Menggunakan akad *wadi'ah yadlomanah*.
- 2) Mendapatkan keuntungan setiap bulannya.
- 3) Mulai jangka waktu 3 bulan setoran minimal Rp. 50.000.
- 4) Mulai jangka waktu 6 bulan setoran minimal Rp. 25.000

d. SIMWAPRES (Simpanan Siswa Berprestasi)

Simpanan Siswa berprestasi adalah produk simpanan yang di desain untuk pelajar, melatih keberanian menabung dan merencanakan keuangan sedari diri. Dengan ketentuan:

- 1) Menggunakan akad *wadi'ah yadlomanah*.
- 2) Setoran awal minimal Rp. 10.000,- selanjutnya minimal Rp. 5.000,-
- 3) Waktu penyetoran bebas tergantung keinginan pelajar.
- 4) Penarikan dilakukan bulan Juli dan Desember.
- 5) Mendapatkan hadiah setiap bulan Juli dan Januari.
- 6) Mendapatkan bagian keuntungan setiap bulannya.

e. SI RELA (Simpanan Sukarela Berjangka)

SI SUKA atau biasa disebut Simpanan Sukarela Berjangka adalah simpanan akad *mudhorobah* yang memberikan keuntungan bagi hasil dengan nisbah:

- 1) Jangka waktu 3 bulan nisbahnya 47:53
- 2) Jangka waktu 6 bulan nisbahnya 55:45
- 3) Bebas biaya administrasi bulanan.

4) Si Suka dapat di jadikan sebagai agunan pembiayaan.

f. **SI HAJI atau SI UMROH (Simpanan Haji atau Umrah)**

Mewujudkan keinginan nasabah yang ingin menuju tanah suci. Simpanan ini untuk membantu pelaksanaan ibadah haji atau umrah dengan menggunakan akad *wadi'ah yadlomanah*. Keuntungannya adalah:

- 1) Kemudahan melaksanakan setoran sewaktu-waktu.
 - 2) Mudah memantau perkembangan dana setiap bulannya.
 - 3) Jangka waktu dan setoran tergantung keinginan.
 - 4) Mendapatkan keuntungan setiap bulannya.
- Dengan ketentuan:

- a) Setoran awal minimal Rp. 100.000
- b) Setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000
- c) Penarikan hanya untuk kebutuhan keberangkatan haji atau umrah.

g. **SI QURBAN (Simpanan Qurban)**

Tabungan ini memudahkan nasabah yang mempunyai niatan untuk berqurban di KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah hanya dengan mengikuti simpanan Qurban. Dengan ketentuan:

- 1) Setoran awal dan selanjutnya minimal Rp. 25.000
- 2) Jangka waktu 1 tahun atau lebih.
- 3) Mendapatkan keuntungan setiap bulannya.
- 4) Penarikan hanya bisa dilakukan ketika hari Qurban.

h. **ARISAN UKHUWAH**

Simpanan Arisan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang direncanakan sesuai dengan program. Dengan ketentuan:

- 1) Menggunakan akad *wadi'ah yadlomanah* mendapatkan rasa aman dan mendapatkan keuntungan tiap bulannya.
- 2) Setoran arisan sesuai dengan program yang berlaku.
- 3) Mendapatkan hadiah souvenir di awal pendaftaran.
- 4) Berhak mendapatkan kesempatan pengundian hadiah menarik di akhir periode.

Adapun syarat-syarat yang dibutuhkan oleh nasabah untuk membuka tabungan yang ada di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah adalah:

- 1) Membawa fotocopy KTP/SIM.
- 2) Khusus untuk tabungan pendidikan cukup membawa akta kelahiran/kartu pelajar dan KTP/SIM orang tua anak.

Selain produk Simpanan, KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah juga menyalurkan dana produktif kepada anggota dalam bentuk **PEMBIAYAAN**. Melalui jalinan kerjasama atau jual beli dengan sistem:

- 1) Mudharabah, yaitu pembiayaan usaha produktif untuk anggota dimana modal keseluruhan di biyai oleh KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah.
- 2) Musyarakah, yaitu pembiayaan usaha produktif untuk anggota dimana KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah ikut menyertakan modal. Bagi hasil ditetapkan berdasarkan proposal modal dan peran dalam usaha.
- 3) Murabahah, yaitu pembiayaan dalam bentuk pembelian alat produksi atau alat rumah tangga. Seperti, sepeda motor dan lain-lain dengan pembayaran cicilan.

Adapun syarat-syarat pembiayaan antara lain:

- 1) Anggota koperasi.
- 2) Menyerahkan fotocopy identitas (SIM/KTP/KK).

- 3) Mengisi formulir permohonan
- 4) Bersedia di survey.

Disamping melayani Simpanan dan Pembiayaan, KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah juga melayani:

- 1) Penjualan tiket pesawat murah/khusus harga promo
 - a) Pemesanan tiket pesawat paling praktis di seluruh dunia.
 - b) Pembayaran tinggal datang di kantor KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah di seluruh Jawa Tengah.
- 2) Terima kiriman uang dari seluruh dunia
Mintalah anak saudara mengirim uang melalui Western Union di seluruh dunia dan ambilah langsung di KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah di desa seluruh dunia.
- 3) Program umroh dan haji plus
 - a) Berangkat dari bandara A Yani Semarang atau Adi Sucipto - Jogja.
 - b) Program umrah dari kelas ekonomi sampai kelas VVIP.
 - c) Ikuti tabungan umrah atau tabungan haji di KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah dengan bagi hasil yang sangat menarik dan kepastian berangkat terjamin.
- 4) Menerima pembayaran listrik online seluruh Jawa Tengah
Pembayaran listrik tidak lagi sulit atau mengantri karena KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah di seluruh Jawa

Tengah siap melayani pembayaran rekening listrik online.³

B. Gambaran Umum Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil. Adapun gambaran umum dari semua responden yang ditunjukkan dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai hasil jenis kelamin responden anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin⁴

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-laki | 18 | 29,5 |
| Perempuan | 43 | 70,5 |
| Jumlah | 61 | 100 |

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa dari 61 responden anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil mayoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 43 responden atau 70,5%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 18 responden atau 29,5%.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai hasil usia responden anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil adalah sebagai berikut:

³ Hasil Dokumentasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil, dikutip tanggal 03 Maret 2020.

⁴ Hasil olah SPSS berdasarkan deskripsi responden dilihat dari jenis kelamin.

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia⁵

| Usia | Jumlah | Presentase |
|---------------|--------|------------|
| < 20 tahun | 2 | 3,3 |
| 20 – 25 tahun | 11 | 18,0 |
| 26 – 30 tahun | 19 | 31,1 |
| 31 – 40 tahun | 17 | 27,9 |
| 41 – 50 tahun | 9 | 14,8 |
| >50 tahun | 3 | 4,9 |
| Jumlah | 61 | 100 |

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa responden anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil yang berusia < 20 tahun sebanyak 2 responden (3,3%), yang berusia 20 – 25 tahun sebanyak 11 responden (18,0%), yang berusia 26 – 30 tahun sebanyak 19 responden (31,1%), yang berusia 31 – 40 tahun sebanyak 17 responden (27,9%), yang berusia 41 – 50 tahun sebanyak 9 responden (14,8%), dan yang berusia > 50 tahun sebanyak 3 responden (4,9%).

3. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai hasil pendidikan responden anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan⁶

| Pendidikan | Jumlah | Presentase |
|------------|--------|------------|
| SD | 10 | 16,4 |
| SLTP | 14 | 23,0 |
| SLTA | 24 | 39,3 |
| Sarjana | 11 | 18,0 |
| Lain- lain | 2 | 3,3 |

⁵ Hasil olah SPSS berdasarkan deskripsi responden dilihat dari jenis usia.

⁶ Hasil olah SPSS berdasarkan deskripsi responden dilihat dari jenis pendidikan.

| | | |
|--------|----|-----|
| Jumlah | 61 | 100 |
|--------|----|-----|

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.3 , dapat diketahui bahwa responden anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil, menunjukkan mayoritas responden adalah berpendidikan SLTA sebanyak 24 responden (39,3%), yang berpendidikan SD sebanyak 10 responden (16,4%), yang berpendidikan SLTP sebanyak 14 responden (23,0%), yang berpendidikan Sarjana sebanyak 11 responden (18,0%), dan yang berpendidikan lain-lain hanya 2 responden (3,3%).

4. Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai hasil Pekerjaan responden anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan⁷

| Pekerjaan | Jumlah | Presentase |
|-------------------|--------|------------|
| Mahasiswa/pelajar | 1 | 1,6 |
| Karyawan | 28 | 45,9 |
| Wiraswasta | 23 | 37,7 |
| PNS | 7 | 11,5 |
| Lain-lain | 2 | 3,3 |
| Jumlah | 61 | 100 |

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.4 , dapat diketahui bahwa responden anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil dengan pekerjaan sebagai karyawan menduduki peringkat tertinggi sebanyak 28 responden (45,9%). Diikuti oleh pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 23 responden (37,7%), pekerjaan sebagai PNS sebanyak 7 responden (11,5%), pekerjaan sebagai

⁷ Hasil olah SPSS berdasarkan deskripsi responden dilihat dari jenis pekerjaan.

mahasiswa/pelajar sebanyak 1 respon (1,6%), dan pekerjaan lain-lain sebanyak 2 responden (3,3%).

5. Pendapatan Responden

Adapun data mengenai hasil Pekerjaan responden anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan⁸

| Pendapatan | Jumlah | Presentase |
|-------------------------------------|--------|------------|
| < Rp. 1.000.000,- | 5 | 8,2 |
| Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 2.500.000,- | 25 | 41,0 |
| Rp. 3.000.000,- s/d Rp. 4.500.000,- | 28 | 45,9 |
| > Rp. 5.000.000,- | 3 | 4,9 |
| Jumlah | 61 | 100 |

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.5 , dapat diketahui bahwa responden anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil pendapatan perbulan responden dengan jumlah yang terbanyak yaitu pada pendapatan Rp. 3.000.000 – Rp. 4.500.000 sebanyak 28 responden (45,9%). Diikuti pendapatan perbulan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.500.000 sebanyak 25 responden (41,0%), pendapatan perbulan < Rp. 1.000.000 sebanyak 5 responden (8,2%), dan pendapatan perbulan > Rp. 5.000.000 sebanyak 3 responden (4,9%).

C. Deskripsi Data Penelitian

Hasil dari masing-masing jawaban responden tentang pengaruh Islamic marketing mix, kualitas pelayanan dan syariah compliance terhadap keputusan anggita menabung di simwapres di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Trangkil yaitu:

⁸ Hasil olah SPSS berdasarkan deskripsi responden dilihat dari jenis pendapatan.

1. Variabel Islamic Marketing Mix (X_1)

Berdasarkan hasil kuesioner dari variabel islamic marketing mix dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Islamic Marketing Mix⁹

| Item | Total STS | % | Total TS | % | Total N | % | Total S | % | Total SS | % |
|------------|--------------|----|-------------|------|------------|-------|------------|-------|-------------|-------|
| IMM _1 | 0 | 0% | 3 | 4,9% | 7 | 11,5% | 32 | 52,5% | 19 | 31,1% |
| IMM _2 | 0 | 0% | 6 | 9,8% | 10 | 16,4% | 23 | 37,7% | 22 | 36,1% |
| IMM _3 | 0 | 0% | 3 | 4,9% | 7 | 11,5% | 31 | 50,8% | 20 | 32,8% |
| IMM _4 | 0 | 0% | 0 | 0% | 6 | 9,8% | 35 | 57,4% | 20 | 32,8% |
| IMM- _5 | 0 | 0% | 6 | 9,8% | 11 | 18,0% | 23 | 37,7% | 21 | 34,4% |
| IMM _6 | 0 | 0% | 0 | 0% | 18 | 29,5% | 22 | 36,1% | 21 | 34,4% |
| IMM _7 | 0 | 0% | 0 | 0% | 11 | 18,0% | 36 | 59,0% | 14 | 23,0% |
| IMM _8 | 0 | 0% | 2 | 3,3% | 14 | 23,0% | 26 | 42,6% | 19 | 31,1% |
| IMM _9 | 0 | 0% | 2 | 3,3% | 15 | 24,6% | 17 | 27,9% | 27 | 44,3% |
| IMM _10 | 0 | 0% | 3 | 4,9% | 14 | 23,0% | 29 | 47,5% | 15 | 24,5% |
| IMM _11 | 0 | 0% | 2 | 3,3% | 15 | 24,6% | 30 | 49,2% | 14 | 23,0% |
| IMM _12 | 0 | 0% | 0 | 0% | 18 | 29,5% | 24 | 39,3% | 19 | 31,1% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

⁹ Hasil olah data SPSS berdasarkan tanggapan responden tentang variabel Islamic marketing mix (X_1).

Dari tabel diatas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pertanyaan yaitu:

- 1) Pada item pertanyaan pertama mengenai kesesuaian produk dengan syariat islam, yaitu 3 responden atau 4,9% menyatakan tidak setuju, sedangkan 7 responden atau 11,5% menyatakan netral, 32 responden atau 52,5% menyatakan setuju, dan 19 responden atau 31,1% menyatakan sangat setuju.
- 2) Pada item pertanyaan kedua mengenai kemudahan persyaratan yaitu 6 responden atau 9,8% menyatakan tidak setuju, sedangkan 10 responden atau 16,4% menyatakan netral, 23 reponden atau 37,7% menyatakan setuju, dan 22 responden atau 36,1% menyatakan sangat setuju.
- 3) Pada item pertanyaan ketiga mengenai adanya nisbah bagi hasil yaitu 3 responden atau 4,9% menyatakan tidak setuju, sedangkan 7 responden atau 11,5% menyatakan netral, 31 responden atau 50,8% menyatakan setuju, dan 20 responden atau 32,8% menyatakan sangat setuju.
- 4) Pada item pertanyaan keempat mengenai lokasi yang mudah dijangkau yaitu 6 responden atau 9,8% menyatakan netral, sedangkan 35 responden atau 57,4% menyatakan setuju, dan 20 responden atau 32,8% menyatakan sangat setuju.
- 5) Pada item pertanyaan kelima mengeni penyebaran brosur sebagai media informasi yaitu 6 responden atau 9,8% menyatakan tidak setuju, sedangkan 11 responden atau 18,0% menyatakan netral, 23 responden atau 37,7% menyatakan setuju, dan 21 responden atau 34,4% menyatakan sangat setuju.
- 6) Pada item pertanyaan keenam mengenai karyawan bersikap ramah dan sopan yaitu 18 responden atau 29,5% menyatakan netral, sedangkan 22 responden atau 36,1% menyatakan setuju, dan 21 responden atau 34,4% menyatakan sangat setuju.
- 7) Pada item pertanyaan ketujuh mengenai ketepatan dan kecepatan pelayanan yaitu 11 responden atau 18,0% menyatakan netral, sedangkan 36 responden atau 59,0% menyatakan setuju, dan 14 responden atau 23,0% menyatakan sangat setuju.

- 8) Pada item pertanyaan kedelapan mengenai melayani nasabah dengan teliti yaitu 2 responden atau 3,3% menyatakan tidak setuju, sedangkan 14 responden atau 23,0% menyatakan netral, 26 responden atau 42,6% menyatakan setuju, dan 19 responden atau 31,1% menyatakan sangat setuju.
- 9) Pada item pertanyaan kesembilan mengenai ruang tunggu yang bersih dan nyaman yaitu 2 responden atau 3,3% menyatakan tidak setuju, sedangkan 15 responden atau 24,6% menyatakan netral, 17 responden atau 27,9% menyatakan setuju, dan 27 responden atau 44,3% menyatakan sangat setuju.
- 10) Pada item pertanyaan kesepuluh mengenai tempat parkir yang luas yaitu 3 responden atau 4,9% menyatakan tidak setuju, sedangkan 14 responden atau 23,0% menyatakan netral, 29 responden atau 47,5% menyatakan setuju, dan 15 responden atau 24,5% menyatakan sangat setuju.
- 11) Pada item pertanyaan kesebelas mengenai menepati janji yaitu, 2 responden atau 3,3 % menyatakan tidak setuju, sedangkan 15 responden atau 24,6% menyatakan netral, 30 responden atau 49,2% menyatakan setuju, dan 14 responden atau 23,0% menyatakan sangat setuju.
- 12) Pada item pertanyaan duabelas mengenai sabar dalam melayani anggota yaitu, 18 responden atau 29,5% menyatakan netral, sedangkan 24 responden atau 39,3% menyatakan setuju, dan 19 responden atau 31,1% menyatakan sangat setuju.

2. Variabel Kualitas Pelayanan (X_2)

Berdasarkan hasil kuesioner dari variabel kualitas pelayanan islami dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Tentang Kualitas Pelayanan¹⁰

| Item | Total STS | % | Total TS | % | Total N | % | Total S | % | Total SS | % |
|------|-----------|----|----------|----|---------|-------|---------|-------|----------|-------|
| KP_1 | 0 | 0% | 0 | 0% | 11 | 18,0% | 23 | 37,7% | 27 | 44,3% |
| KP_2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 11 | 18,0% | 25 | 41,0% | 25 | 41,0% |
| KP_3 | 0 | 0% | 0 | 0% | 10 | 16,4% | 36 | 59,0% | 15 | 24,6% |
| KP_4 | 0 | 0% | 0 | 0% | 13 | 21,3% | 27 | 44,3% | 21 | 34,4% |
| KP_5 | 0 | 0% | 0 | 0% | 15 | 24,6% | 24 | 39,3% | 22 | 36,1% |
| KP_6 | 0 | 0% | 0 | 0% | 14 | 23,0% | 20 | 32,8% | 27 | 44,3% |
| KP_7 | 0 | 0% | 0 | 0% | 10 | 16,4% | 32 | 52,5% | 19 | 31,1% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pertanyaan yaitu:

- 1) Pada item pertanyaan pertama mengenai operasional KSPPS sesuai dengan syariat islam yaitu 11 responden atau 18,0% menyatakan netral, sedangkan 23 responden atau 37,7% menyatakan setuju, dan 27 responden atau 44,3% menyatakan sangat setuju.
- 2) Pada item pertanyaan kedua mengenai produk dan pelayanan sesuai dengan prinsip syariah yaitu 11 responden atau 18,0% menyatakan netral, 25 responden atau 41,0% menyatakan setuju, dan 25 responden atau 41,0% menyatakan sangat setuju.
- 3) Pada item pertanyaan ketiga mengenai mampu membantu kebutuhan anggota yaitu 10 responden atau 16,4% menyatakan netral, sedangkan 36 responden 59,0%

¹⁰ Hasil olah data SPSS berdasarkan tanggapan rseponden tentang variabel kualitas pelayanan (X_2).

- menyatakan setuju, dan 15 responden atau 24,6% menyatakan sangat setuju.
- 4) Pada item pertanyaan keempat mengenai ketepatan dan kecepatan pelayanan yaitu 13 responden atau 21,3% menyatakan netral, sedangkan 27 respon 44,3% menyatakan setuju, dan 21 responden atau 34,4% menyatakan sangat setuju.
 - 5) Pada item pertanyaan kelima mengenai karyawan bersedia membantu anggota yaitu 15 responden 24,6% menyatakan netral, sedangkan 24 responden atau 39,3% menyatakan setuju, dan 22 responden atau 36,1% menyatakan sangat setuju.
 - 6) Pada item pertanyaan keenam mengenai penampilan karyawan yang rapi dan menarik yaitu 14 responden atau 23,0% menyatakan netral, sedangkan 20 responden atau 32,8% menyatakan setuju, dan 27 responden atau 44,3% menyatakan sangat setuju.
 - 7) Pada item pertanyaan ketujuh mengenai memiliki penampilan kantor yang menarik dan fasilitas yang nyaman yaitu 10 responden atau 16,4% menyatakan netral, sedangkan 32 responden atau 52,5% menyatakan setuju, dan 19 responden atau 31,1% menyatakan sangat setuju.

3. Variabel Syariah Compliance (X₃)

Berdasarkan hasil kuesioner dari variabel syariah compliance dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Tentang Syariah Compliance¹¹

| Item | Tot al ST S | % | Tot al TS | % | Tot al N | % | Tot al S' | % | Tot al SS | % |
|----------|-------------|-----|-----------|----|----------|--------|-----------|--------|-----------|-------|
| SC _1 | 0 | 0 % | 0 | 0% | 12 | 19,7 % | 47 | 77,0 % | 2 | 3,3 % |
| SC | 0 | 0 | 0 | 0% | 22 | 36,1 | 36 | 59,0 | 3 | 4,9 |

¹¹ Hasil olah data SPSS berdasarkan tanggapan responden tentang variabel syariah compliance (X₃).

| | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|-----|----|------|----|------|---|-----|
| _2 | | % | | | | % | | % | | % |
| SC | 0 | 0 | 1 | 1,6 | 21 | 34,4 | 37 | 60,7 | 2 | 3,3 |
| _3 | | % | | % | | % | | % | | % |
| SC | 0 | 0 | 0 | 0% | 24 | 39,3 | 35 | 57,4 | 2 | 3,3 |
| _4 | | % | | | | % | | % | | % |
| SC | 0 | 0 | 1 | 1,6 | 23 | 37,7 | 34 | 55,7 | 3 | 4,9 |
| _5 | | % | | % | | % | | % | | % |
| SC | 0 | 0 | 0 | 0% | 23 | 37,7 | 34 | 55,7 | 4 | 6,6 |
| _6 | | % | | | | % | | % | | % |
| SC | 0 | 0 | 0 | 0% | 21 | 34,4 | 37 | 60,7 | 3 | 4,9 |
| _7 | | % | | | | % | | % | | % |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pertanyaan yaitu:

- 1) Pada item pertanyaan pertama mengenai tidak ada unsur riba dalam semua produk yaitu 12 responden atau 19,7% menyatakan netral, sedangkan 47 responden atau 77,0% menyatakan setuju, dan 2 responden atau 3,3% menyatakan sangat setuju.
- 2) Pada item pertanyaan kedua mengenai tidak mengandung unsur gharar (manipulasi) yaitu 22 responden atau 36,1% menyatakan netral, sedangkan 36 responden atau 59,0% menyatakan setuju, dan 3 responden atau 4,9% menyatakan sangat setuju.
- 3) Pada item pertanyaan ketiga mengenai tidak ada unsur maysir (ketidakpastian) yaitu 1 responden tau 1,6% menyatakan tidak setuju, sedangkan 21 responden atau 34,4% menyatakan netral, 37 responden atau 60,7% menyatakan setuju, dan 2 responden atau 3,3% menyatakan sangat setuju.
- 4) Pada item pertanyaan keempat mengenai menjalankan bisnis pada keuntungan yang halal dan tayyib (baik) yaitu 24 responden atau 39,3% menyatakan netral, sedangkan 35 responden atau 57,4% menyatakan setuju, dan 2 responden atau 3,3% menyatakan sangat setuju.
- 5) Pada item pertanyaan kelima mengenai menjalankan amanah yang dipercayakan oleh anggota yaitu 1 responden atau 1,6% menyatakan tidak setuju, sedangkan 23 responden atau 37,7% menyatakan netral, 34 responden

atau 55,7% menyatakan setuju, dan 3 responden atau 4,9% menyatakan sangat setuju.

- 6) Pada item pertanyaan keenam mengenai menjalankan *baitul maal* yaitu mengelola zakat, infaq dan shadaqah sesuai dengan ketentuan syariah yaitu 23 responden atau 37,7% menyatakan netral, sedangkan 34 responden atau 55,7% menyatakan setuju, dan 4 responden atau 6,6% menyatakan sangat setuju.
- 7) Pada item pertanyaan ketujuh mengenai mengacu pada fatwa DSN-MUI yaitu 21 responden atau 34,4% menyatakan netral, sedangkan 37 responden atau 60,7% menyatakan setuju, dan 3 responden atau 4,9% menyatakan sangat setuju.

4. Variabel Keputusan Anggota (Y)

Berdasarkan hasil kuesioner dari variabel keputusan anggota dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Tentang Keputusan Anggota¹²

| Item | Total STS | % | Total TS | % | Total N' | % | Total S | % | Total SS | % |
|------|-----------|------|----------|------|----------|-------|---------|-------|----------|-------|
| KA_1 | 0 | 0% | 0 | 0% | 15 | 24,6% | 37 | 60,7% | 9 | 14,8% |
| KA_2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 18 | 29,5% | 35 | 57,4% | 8 | 13,1% |
| KA_3 | 0 | 0% | 0 | 0% | 15 | 24,6% | 41 | 67,2% | 5 | 8,2% |
| KA_4 | 0 | 0% | 0 | 0% | 14 | 23,0% | 38 | 62,3% | 9 | 14,8% |
| KA_5 | 0 | 0% | 0 | 0% | 14 | 23,0% | 38 | 62,3% | 9 | 14,8% |
| KA_6 | 2 | 3,3% | 4 | 6,6% | 22 | 36,1% | 28 | 45,9% | 5 | 8,2% |

¹² Hasil olah data SPSS berdasarkan tanggapan responden variabel keputusan anggota (Y).

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pertanyaan yaitu:

- 1) Pada item pertanyaan pertama mengenai sesuai keinginan dan kebutuhan yaitu 15 responden atau 24,6% menyatakan netral, sedangkan 37 responden atau 60,7% menyatakan setuju, dan 9 responden atau 14,8% menyatakan sangat setuju.
- 2) Pada item pertanyaan kedua mengenai mencari informasi yaitu 18 responden atau 29,5% menyatakan netral, sedangkan 35 responden atau 57,4% menyatakan setuju, dan 8 responden atau 13,1% menyatakan sangat setuju.
- 3) Pada item pertanyaan ketiga mengenai mengevaluasi produk yaitu 15 responden atau 24,6% menyatakan netral, sedangkan 41 responden atau 67,2% menyatakan setuju, dan 5 responden atau 8,2% menyatakan sangat setuju.
- 4) Pada item pertanyaan keempat mengenai proses yang tidak berbelit-belit yaitu 14 responden atau 23,0% menyatakan netral, sedangkan 38 responden atau 62,3% menyatakan setuju, dan 9 responden atau 14,8% menyatakan sangat setuju.
- 5) Pada item pertanyaan kelima mengenai merasa puas menggunakan produk yaitu 14 responden atau 23,0% menyatakan netral, sedangkan 38 responden atau 62,3% menyatakan setuju, dan 9 responden atau 14,8% menyatakan sangat setuju.
- 6) Pada item pertanyaan keenam mengenai merekomendasikan produk kepada saudara dan teman yaitu 2 responden atau 3,3% menyatakan sangat tidak setuju, sdeangkan 4 responden atau 6,6% menyatakan tidak setuju, 22 responden atau 36,1% menyatakan netral, 28 responden atau 45,9% menyatakan setuju, dan 5 responden atau 8,2% menyatakan sangat setuju.

D. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif

maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Jika nilai r hitung $<$ r tabel dan bernilai negatif maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Nilai r hitung diambil dari hasil *output* SPSS *For Windows* 23.0 pada kolom *Corrected Item-Totl Correlation*. Sedangkan nilai r tabel dihitung dengan menggunakan *degrees of freedom* (df) = $n-2$.¹³ Dengan rumus $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ dengan α sebesar 5% sehingga r tabel sebesar 0,361. Berikut hasil uji validitas instrument:

a. Variabel Islamic Marketing Mix (X_1)

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Islamic Marketing Mix¹⁴

| Variabel | Item | <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | R tabel | Keterangan |
|---------------------------------|-------|---|---------|------------|
| Islamic Marketing Mix (X_1) | IMM1 | 0,770 | 0,361 | Valid |
| | IMM2 | 0,708 | 0,361 | Valid |
| | IMM3 | 0,765 | 0,361 | Valid |
| | IMM4 | 0,499 | 0,361 | Valid |
| | IMM5 | 0,741 | 0,361 | Valid |
| | IMM6 | 0,755 | 0,361 | Valid |
| | IMM7 | 0,509 | 0,361 | Valid |
| | IMM8 | 0,707 | 0,361 | Valid |
| | IMM9 | 0,779 | 0,361 | Valid |
| | IMM10 | 0,566 | 0,361 | Valid |
| | | 0,710 | | Valid |

¹³ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 166.

¹⁴ Hasil oleh SPSS berdasarkan uji validitas variabel Islamic marketing mix.

| | | | | |
|--|-------|-------|-------|-------|
| | IMM11 | | 0,361 | |
| | IMM12 | 0,738 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, bisa diketahui bahwa *Corrected Item-Total Correlation* mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari pada nilai r tabel (0,361). dengan demikian, semua butir atau pertanyaan pada variabel Islamic marketing mix dinyatakan valid.

b. Variabel Kualitas Pelayanan (X_2)

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas
Pelayanan¹⁵

| Variabel | Item | <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | R tabel | Keterangan |
|------------------------------|------|---|---------|------------|
| Kualitas Pelayanan (X_2) | KP1 | 0,868 | 0,361 | Valid |
| | KP2 | 0,895 | 0,361 | Valid |
| | KP3 | 0,665 | 0,361 | Valid |
| | KP4 | 0,814 | 0,361 | Valid |
| | KP5 | 0,854 | 0,361 | Valid |
| | KP6 | 0,857 | 0,361 | Valid |
| | KP7 | 0,828 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, bisa diketahui bahwa *Corrected Item-Total Correlation* mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari pada nilai r tabel (0,361). dengan demikian, semua butir atau pertanyaan pada variabel Kualitas Pelayanan dinyatakan valid.

¹⁵ Hasil oleh SPSS berdasarkan uji validistas variabel kualitas pelayanan islami.

c. Variabel *Syariah Compliance* (X_3)

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel *Syariah Compliance*¹⁶

| Variabel | Item | <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | R tabel | keterangan |
|-------------------------------------|------|---|---------|------------|
| <i>Syariah Compliance</i> (X_3) | SC1 | 0,500 | 0,361 | Valid |
| | SC2 | 0,548 | 0,361 | Valid |
| | SC3 | 0,483 | 0,361 | Valid |
| | SC4 | 0,466 | 0,361 | Valid |
| | SC5 | 0,572 | 0,361 | Valid |
| | SC6 | 0,627 | 0,361 | Valid |
| | SC7 | 0,574 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, bisa diketahui bahwa *Corrected Item-Total Correlation* mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari pada nilai r tabel (0,361). dengan demikian, semua butir atau pertanyaan pada variabel *Syariah Compliance* dinyatakan valid.

d. Keputusan Anggota (Y)

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Anggota¹⁷

| Variabel | Item | <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | R tabel | Keterangan |
|-----------------------|------|---|---------|------------|
| Keputusan Anggota (Y) | KA1 | 0,374 | 0,361 | Valid |
| | KA2 | 0,536 | 0,361 | Valid |
| | KA3 | 0,458 | 0,361 | Valid |
| | KA4 | 0,477 | 0,361 | Valid |
| | KA5 | 0,610 | 0,361 | Valid |
| | KA6 | 0,605 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

¹⁶ Hasil oleh SPSS berdasarkan uji validistas variabel shariah compliance.

¹⁷ Hasil oleh SPSS berdasarkan uji validistas variabel keputusan anggota.

Berdasarkan tabel diatas, bisa diketahui bahwa *Corrected Item-Total Correlation* mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari pada nilai r tabel yaitu 0,361. dengan demikian, semua butir atau pertanyaan pada variabel keputusan anggota dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama disebut Uji Reliabilitas. Untuk melakukan uji reliabilitas bisa menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel, apabila nilai yang diperoleh dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dikatakan reliabel. Dan sebaliknya, jika *Cronbach Alpha* $< 0,60$ dikatakan tidak reliabel.¹⁸ Berikut hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian¹⁹

| Variabel | Reliability Coefficiencie | Cronbach's Alpha (>0,60) | Keterangan |
|--------------------------------|---------------------------|--------------------------|------------|
| Islamic Marketing Mix (X1) | 12 item | 0,915 | Reliabel |
| Kualitas Pelayanan (X2) | 7 item | 0,948 | Reliabel |
| <i>Syariah Compliance</i> (X3) | 7 item | 0,729 | Reliabel |
| Keputusan Anggota (Y) | 6 item | 0,648 | Reliabel |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dalam tabel diatas, diketahui bahwa hasil *Crobach's Alpha* setiap variabel adalah $> 0,60$. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa semua variabel (X_1, X_2, X_3 dan Y) dinyatakan reliabel.

¹⁸ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 169.

¹⁹ Hasil oleh SPSS berdasarkan uji reliabilitas non responden.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu pengujian yang berguna untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel dari model regresi yang digunakan, dimana seharusnya korelasi antar variabel independen tidak terjadi dalam model regresi. Apabila terjadi korelasi antar variabel independen, maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel tersebut tidak memenuhi syarat ortogonal, dimana dalam model regresi nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol.

Melalui pengujian regresi, untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai dari *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yang ada pada tabel *Coefficients*, dimana nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas yakni nilai *tolerance* ≥ 0.10 , sedangkan untuk nilai VIF ≤ 10 sama dengan tingkat kolinieritas 0.95.²⁰

Tabel 4.15

**Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 4.323 | 4.144 | | 1.043 | .301 | | |
| Islamic Marketing Mix | .085 | .037 | .267 | 2.293 | .026 | .931 | 1.074 |

²⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 103.

| | | | | | | | |
|---------------------------------------|------|------|------|-------|------|------|-------|
| Kualitas Pelayanan Syariah Compliance | .204 | .064 | .374 | 3.197 | .002 | .923 | 1.083 |
| | .329 | .118 | .319 | 2.785 | .007 | .963 | 1.038 |

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber: Data output SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang dilakukan bisa diketahui bahwa variabel *islamic marketing mix*, kualitas pelayanan dan *syariah compliance* memiliki nilai tolerance masing-masing sebesar: 0,931; 0,923; 0,963. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tolerance masing-masing variabel $> 0,10$. Sedangkan nilai VIF tiap-tiap variabel sebesar 1,074; 1,083; 1,038. Hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel < 10 . Maka bisa disimpulkan bahwa masing-masing variabel tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan.²¹

2. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya pada model regresi. Metode pengujian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW).²² Adapun hasil pengujian uji autokolerasi bisa disajikan pada tabel berikut ini:

²¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 183.

²² Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 87.

Tabel 4.16
Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .529 ^a | .280 | .242 | 2.034 | 1.950 |

a. Predictors: (Constant), Syariah Compliance, Islamic Marketing Mix, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber :Data output SPSS yang diolah, 2020

Dari hasil uji autokolerasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* yang dihasilkan dari model regresi yakni 1,950. Sedangkan dari tabel *Durbin-Watson* dengan signifikan 0,05 dan jumlah (n) = 61 dan K = 3, di peroleh nilai dL sebesar 1,4847 sedangkan Du sebesar 1,6904. Hasil pengujiannya adalah $4 - Du = 2,3096$ maka $dU < DW < 4 - Du$ atau $1,950 < 2,3096$, sehingga bisa disimpulkan bahwa pada pengujian ini tidak terjadi autokolerasi.

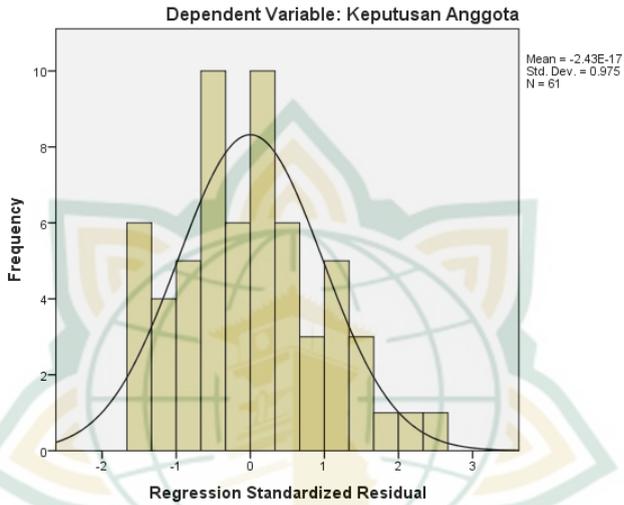
3. Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk mengetahui pada variabel independen dan variabel dependen pada persamaan regresi yang dihasilkan. Persamaan regresi dikatakan baik jika memiliki data variabel independen dan variabel dependen berdistribusi mendekati normal atau tidak normal sama sekali. Untuk grafik histogram, jika data riil membentuk garis kurva cenderung tidak simetri, maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya, sedangkan untuk normal *Probability Plots* dikatakan berdistribusi normal jika garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.²³ Adapun hasil uji normalitas yakni antara lain:

²³ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akutansi*, 92.

Gambar 4.2 Uji Normalitas

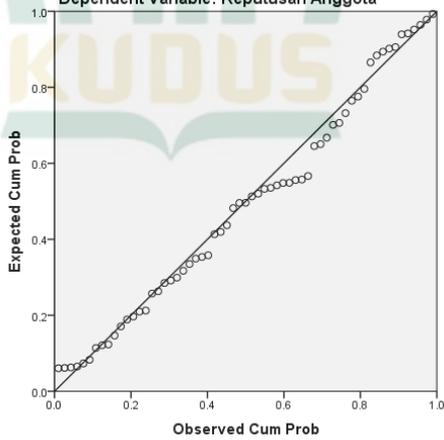
Histogram



Sumber : Data Output SPSS yang Diolah, 2020

Gambar 4.3

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Keputusan Anggota



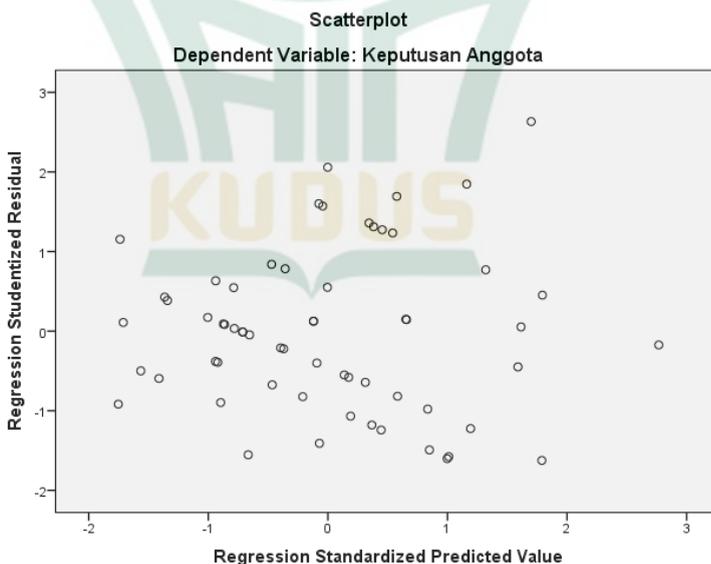
Sumber : Data Output SPSS yang Diolah, 2020

Dari gambar diatas bisa disimpulkan bahwa gambar grafik histogram berdistribusi secara normal dan membentuk lonceng yang sempurna. Sedangkan gambar grafik normal - *Probability plots* di atas menunjukkan berdistribusi normal, karena garis data riil mengikuti garis diagonal.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas di gunakan untuk menguji sama atau tidaknya varian dari residual dari observasi yang satu dengan yang lainnya. Jika residualnya memiliki varian yang sama maka disebut homoskedastisitas, dan jika variansinya tidak sama atau berbeda maka disebut heteroskedastisitas.²⁴ Adapun hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar 4.4
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Output SPSS yang Diolah, 2020

²⁴ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akutansi*, 91.

Berdasarkan hasil gambar grafik *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dibawah dan diatas sumbu Y, dan tidak memiliki pola yang teratur. Jadi bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homokedastisitas.

F. Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yakni mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel Islamic marketing mix, kualitas pelayanan, dan keputusan anggota menabung din simwapres. Maka bisa diketahui hasilnya pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-----------|
| | B | Std. Error | | | | Beta | Tolerance |
| 1 (Constant) | 4.323 | 4.144 | | 1.043 | .301 | | |
| Islamic Marketing Mix | .085 | .037 | .267 | 2.293 | .026 | .931 | 1.074 |
| Kualitas Pelayanan | .204 | .064 | .374 | 3.197 | .002 | .923 | 1.083 |
| Syariah Compliance | .329 | .118 | .319 | 2.785 | .007 | .963 | 1.038 |

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber : Data Output SPSS yang Diolah, 2020

Dari hasil tabel diatas, maka bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4,323 + 0,085 + 0,204 + 0,329 + e$$

Dimana:

X_1 = Islamic Marketing Mix

X_2 = Kualitas Pelayanan

X_3 = *Syariah Compliance*

Y = Keputusan Anggota

a = Konstanta

Adapun persamaan regresi diatas, dapat disusun sebagai berikut:

- 1) Konstanta a = 4,323 memberikan makna bahwa jika variabel bebas dianggap konstanta maka rata-rata keputusan anggota menabung di simwapres sebesar 4,323.
- 2) Nilai koefisien regresi sebesar 0,085. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan satu *islamic marketing mix* (X_1) maka akan menambahkan peningkatan keputusan anggota menabung di simwapres (Y) sebesar 0,085.
- 3) Nilai koefisien regresi sebesar 0,204. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan satu kualitas pelayanan (X_2) maka akan menambahkan peningkatan keputusan anggota menabung di simwapres (Y) sebesar 0,204.
- 4) Nilai koefisien regresi sebesar 0,329. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan satu *syariah compliance* (X_3) maka akan menambah peningkatan keputusan anggota menabung di simwapres (Y) sebesar 0,329.

2. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji T)

Tabel 4.18

Hsil Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 4.323 | 4.144 | | 1.043 | .301 | | |
| Islamic Marketing Mix | .085 | .037 | .267 | 2.293 | .026 | .931 | 1.074 |
| Kualitas Pelayanan | .204 | .064 | .374 | 3.197 | .002 | .923 | 1.083 |
| Syariah Compliance | .329 | .118 | .319 | 2.785 | .007 | .963 | 1.038 |

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber : Data Output SPSS yang Diolah, 2020

Dasar pengambilan keputusan uji t yakni jika nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka Ho ditolak (variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen). Begitu juga sebaliknya jika nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka Ho diterima (variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)²⁵. Berikut penjelasannya:

1. Pengaruh Islamic Marketing Mix Terhadap Keputusan Anggota Menabung di SIMwapres di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil

²⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 229.

Dari tabel diatas diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel Islamic marketing mix sebesar 2,293 dan t_{tabel} sebesar (2,002) dengan nilai signifikan 0,026 dimana nilai signifikansi kurang dari ($<0,05$). sehingga H1 diterima.

2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Anggota Menabung di Simwapres di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil

Dari tabel diatas diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel kualitas pelayanan sebesar 3,197 dan t_{tabel} sebesar (2,002) dengan nilai signifikan 0,002 dimana nilai signifikansi kurang dari ($<0,05$). sehingga H2 diterima.

3. Pengaruh *Syariah Compliance* Terhadap Keputusan Anggota Menabung di Simwapres di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil

Dari tabel diatas diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel shariah compliance sebesar 2,785 dan t_{tabel} sebesar (2,002) dengan nilai signifikan 0,007 dimana nilai signifikansi kurang dari ($<0,05$). sehingga H3 diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel terikat. Tujuan analisis ini yaitu untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel terikat yang bisa dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel terikat yang bisa dijelaskan oleh variabel bebas. Berikut merupakan hasil uji yang menunjukkan angka koefisien determinasi:

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .529 ^a | .280 | .242 | 2.034 | 1.950 |

a. Predictors: (Constant), Syariah Compliance, Islamic Marketing Mix, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,242 atau 24,2%. hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan anggota bisa dijelaskan oleh tiga variabel bebas yang terdiri dari Islamic marketing mix, kualitas pelayanan, dan *syariah compliance* sebesar 24,2%. sedangkan sisanya sebesar 0,758 atau 75,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

G. Pembahasan

1. Pengaruh Islamic Marketing Mix terhadap Keputusan Anggota Menabung di Simwapres di KSPSS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil

Hasil pengujian statistik Islamic marketing mix terhadap keputusan anggota menabung di simwapres di KSPSS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil menyatakan nilai t_{hitung} 2,235 dengan nilai t_{tabel} 2,002 dan nilai p value (sig) 0,029 yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikan). ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,235 > 2,002$), maka H_1 diterima. hal ini menunjukkan bahwa Islamic marketing mix berpengaruh terhadap keputusan anggota menabung di simwapres di KSPSS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil. semakin baik strategi Islamic marketing mix, maka semakin tinggi pula anggota memutuskan untuk memilih produk simwapres di KSPSS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil.

hal ini dapat mengindikasikan bahwa semakin Islamic marketing mix KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil dijalankan dengan baik dan maksimal dengan menerapkan elemen 9P (Produc, Price, Place, Promotion, People, Physical Evidance, Proses, Promise and Patiance) diharapkan anggota tertarik dan ingin menabung di produk simwapres. Syariah berperan dalam marketing mix bermakna suatu pemahaman akan pentingnya nilai-nilai etika dan moralitas pada pemasaran, sehingga diharapkan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil tidak akan serta merta menjalankan bisnisnya demi keuntungan pribadi saja ia juga harus berusaha untuk menciptakan dan menawrkan bahkan dapat merubah suatu values kepada stakeholder sehingga KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil dapat menjaga keseimbangan laju bisnisnya sehingga menjadi bisnis yang sustainable.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alfia Qorizah tentang "*Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil KPR Syariah Bank Jatim Syariah Surabaya*" menyatakan bahwa bauran pemasaran berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk KPR Syariah di Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya. dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istianah dan kawan-kawan tentang "*Analisis Sharia Marketing Mix Terhadap Kepercayaan Pelanggan Dan Keputusan Pembelian Pada Online Shop Tiws.id*". menyatakan bahwa syariah marketing mix berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada online shop Tiws. id.

2. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Anggota Menabung di Simwapres di KSPSS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil

Hasil pengujian statistik kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota menabung di simwapres di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang

Trangkil menyatakan nilai t_{hitung} 3,197 dengan nilai t_{tabel} 2,002 dan: nilai p value (sig) 0,002 yang berada dibawah 0,05 (tingkat signifikan). ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,197 > 2,002$), maka H_2 diterima. hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan anggota menabung di simwapres di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rizqa Ramadhaning Tyas dan Ari Setiawan tentang "*Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang*" menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Sumber Mulia. Dengan demikian apabila kualitas pelayanan lebih ditingkatkan akan berpengaruh terhadap peningkatan keputusan nasabah untuk menabung di BMT Sumber Mulia.

Dalam penelitian ini kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan anggota menabung di simwapres di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil. sehingga dalam hal ini berarti ketersediaan karyawan dan pengelola KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil untuk lebih peduli dengan memberikan pemahaman dan perhatian kepada anggota menyebabkan anggota mau untuk menabung.

3. Pengaruh *Syariah Compliance* terhadap Keputusan Anggota Menabung di Simwapres di KSPSS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil

Hasil pengujian statistik *syariah compliance* terhadap keputusan anggota menabung disimwapres di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil. menyatakan nilai t_{hitung} 2,789 dengan t_{tabel} 2,002 dan nilai p value (sig) 0,007 yang berada dibawah 0,05 (tingkat signifikan). hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,789 > 2,002$), maka H_3 diterima. hal ini menunjukkan bahwa *syariah compliance* berpengaruh terhadap keputusan

anggota menabung di simwapres di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa calon anggota menggunakan jasa lembaga keuangan syariah yang diprosikan dengan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil bukan hanya berdasarkan kebutuhan saja, namun juga sesuai dengan syariah. Calon anggota pada umumnya juga mengharapkan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil dapat menerapkan *syariah compliance* dengan baik yakni non riba, menjauhi haram, menjauhi gharar, maisir serta ada program zakatnya. Selain itu KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah perlu meningkatkan kualitas produk-produk simpanan dan pembiayaan serta menjaga agar produk-produknya sesuai dengan yariah. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan calon anggota, yang berdampak pada keputusan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zamroni dan Wahibur Rokhman tentang “*Pengaruh Marketing Mix dan Syariah Compliance Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Umum Syariah di Kudus*”. Dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iin Emy Prastiwi tentang “*Pengaruh Persepsi Anggota pada Shariah Compliance, Komitmen Agama dan Atribut Produk Islam Terhadap Customer's Turst yang Berdampak Pada Keputusan Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada BMT Amanag Ummah Sukoharjo)*”.